



MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK TRISAKTI BATURAJA KECAMATAN BATURAJA TIMUR OKI

Syamsurizal¹, Suci Hartati²,

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: syamsurizal890@gmail.com, sucihartati20@gmail.com

Abstract

This research aims to examine the condition of the quality of educational services at Trisakti Baturaja Vocational School, East Baturaja District, OKI, as well as the factors that influence the quality of these educational services. This research uses a qualitative approach with a case study design. Data was collected through in-depth interviews, participant observation and documentation studies. The research results show that Trisakti Baturaja Vocational School has made various efforts to improve the quality of educational services, such as improving the quality of teaching staff, curriculum development, use of technology in learning, collaboration with industry, and parental involvement. However, there are several challenges that need to be overcome, such as limited resources and changes in the world of work. Therefore, continuous efforts and synergy between various parties are needed to improve the quality of educational services at Trisakti Baturaja Vocational School. With continuous evaluation and targeted improvements, it is hoped that Trisakti Baturaja Vocational School can continue to improve the quality of educational services and produce a young generation who are ready to enter the world of work.

Keywords: Quality of Education Services

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Trisakti Baturaja telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, seperti peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kerjasama dengan industri, dan keterlibatan orang tua. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus dan sinergi antara berbagai pihak untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan perbaikan yang terarah, diharapkan SMK Trisakti Baturaja dapat terus

meningkatkan mutu layanan pendidikan dan mencetak generasi muda yang siap terjun ke dunia kerja.

Kata Kunci: Mutu Layanan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Tim Penyusun. (2006) Melalui pendidikan, generasi muda dapat dipersiapkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan menengah yang memberikan pendidikan kejuruan sesuai dengan bidang keahlian tertentu.

SMK Trisakti Baturaja, yang terletak di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), merupakan salah satu SMK yang berperan dalam mencetak generasi muda yang siap terjun ke dunia kerja. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Trisakti Baturaja memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi siswa-siswinya.

Dalam konteks ini, penelitian tentang mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Dengan mengetahui mutu layanan pendidikan yang ada, maka dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. (Suci Hartati, 2022) Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI.

SMK Trisakti Baturaja, yang terletak di Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang siap terjun ke dunia kerja. Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di daerah tersebut, SMK Trisakti Baturaja memiliki program pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk membekali siswanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi siswa-siswanya, SMK Trisakti Baturaja telah melakukan berbagai upaya.(Khair & Murtafiah, 2022) Salah satunya adalah dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi ruang kelas yang nyaman, laboratorium untuk praktik kejuruan, perpustakaan yang lengkap, serta sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang memadai ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih baik dan nyaman.

Selain itu, SMK Trisakti Baturaja juga memiliki tenaga pendidik yang berkualitas. Guru-guru di SMK Trisakti Baturaja memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang kejuruan masing-masing. Mereka juga terus melakukan pembelajaran dan peningkatan kompetensi agar dapat memberikan pendidikan yang terbaik bagi siswa. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas ini, diharapkan proses pembelajaran di SMK Trisakti Baturaja dapat berjalan dengan baik. Hargreaves, Andy, & Fullan, Michael. (2012)

Tak hanya itu, SMK Trisakti Baturaja juga aktif dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang dikembangkan oleh SMK Trisakti Baturaja dirancang agar siswa mendapatkan pembelajaran yang relevan dan dapat meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. OECD. (2005) Selain itu, SMK Trisakti Baturaja juga melakukan kerja sama dengan dunia industri untuk memberikan pengalaman kerja kepada siswa melalui program magang.

Namun, meskipun SMK Trisakti Baturaja telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya. Meskipun telah memiliki fasilitas yang memadai, namun masih diperlukan peningkatan fasilitas dan sarana pendidikan agar dapat mendukung proses pembelajaran dengan lebih baik.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh SMK Trisakti Baturaja adalah adanya perubahan dalam dunia kerja. Perubahan tersebut membutuhkan penyesuaian dalam kurikulum dan metode pembelajaran agar siswa dapat siap terjun ke dunia kerja. Leithwood, Dkk. (2004) Oleh karena itu, SMK Trisakti Baturaja perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan agar dapat memenuhi tuntutan zaman.

Dengan demikian, penelitian mengenai mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI, menjadi sangat penting. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana mutu layanan pendidikan yang ada di SMK Trisakti Baturaja dan dapat ditemukan solusi-solusi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan tersebut. Rumusan Masalah Bagaimana kondisi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur OKI, berdasarkan persepsi guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa, Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh SMK Trisakti Baturaja dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan sejauh mana efektivitas upaya-upaya tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam Suryabrata, Sumadi. (2013) tentang mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Moleong, Lexy J. (2014) Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Arikunto, Suharsimi. (2010)

desain Penelitian ini akan menggunakan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kasus yang diteliti, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI. Sugiyono. (2017). Subjek penelitian meliputi para guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Tehnik pengumpulan data Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan para guru, siswa, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk memahami secara langsung proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa di sekolah tersebut. Studi dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, seperti program sekolah, laporan evaluasi, dan dokumen lain yang relevan. Analisis Data Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisis isi. Analisis isi akan digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan untuk menggambarkan secara komprehensif mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMK Trisakti Baturaja dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi siswa-siswanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi mutu layanan Pendidikan di SMK trisakti baturaja kecamatan baturaja timur OKI

Dalam menjawab pertanyaan mengenai kondisi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang relevan:

Satu Fasilitas pendidikan di SMK Trisakti Baturaja tergolong memadai. Ruang kelas yang nyaman, laboratorium untuk praktik kejuruan, perpustakaan yang lengkap, serta sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya telah disediakan untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

Dua Tenaga pendidik di SMK Trisakti Baturaja memiliki kualifikasi dan kompetensi yang cukup baik dalam bidang kejuruan masing-masing. Mereka juga aktif dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Tiga Kurikulum yang diterapkan di SMK Trisakti Baturaja dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang praktis dan terintegrasi dengan dunia industri, sehingga siswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan siap terjun ke dunia kerja setelah lulus.

Empat SMK Trisakti Baturaja aktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai industri dan perusahaan di sekitar wilayahnya. Melalui program magang dan kerja sama lainnya, siswa dapat mendapatkan pengalaman kerja langsung yang dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Lima Orang tua siswa juga terlibat aktif dalam mendukung proses pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Mereka sering kali mengikuti kegiatan sekolah dan berpartisipasi dalam forum diskusi mengenai pendidikan.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbatasan sumber daya, perubahan dalam dunia kerja yang memerlukan penyesuaian kurikulum, serta pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi siswa dengan potensi dan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja.

B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja, antara lain:

Pertama Kualitas tenaga pendidik yang mengajar di SMK Trisakti Baturaja sangat mempengaruhi mutu layanan pendidikan. Guru yang kompeten dan berpengalaman dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa.

Kedua Fasilitas pendidikan yang tersedia di SMK Trisakti Baturaja juga turut mempengaruhi mutu layanan pendidikan. Fasilitas yang memadai, seperti

ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan perpustakaan yang baik, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ketiga Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta metode pembelajaran yang inovatif juga mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja. Kurikulum yang terkini dan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Keempat Kerjasama antara SMK Trisakti Baturaja dengan industri atau dunia usaha juga mempengaruhi mutu layanan pendidikan. Melalui kerjasama ini, siswa dapat memperoleh pengalaman kerja yang nyata dan relevan dengan bidang keahlian mereka.

Kelima Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan. Orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka cenderung memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

Keenam Manajemen sekolah yang baik juga turut berperan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kepala sekolah yang efektif dalam mengelola sekolah serta menerapkan kebijakan yang mendukung pembelajaran dapat membawa dampak positif bagi mutu layanan pendidikan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, SMK Trisakti Baturaja dapat melakukan upaya-upaya perbaikan yang terarah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi siswa-siswanya.

C. Bagaimana upaya yang telah dilakukan oleh SMK Trisakti Baturaja dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, dan sejauh mana efektivitas upaya-upaya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Trisakti Baturaja telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, antara lain: Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik: SMK Trisakti Baturaja aktif dalam mengadakan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Guru-guru juga didorong untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keahlian mereka.

Pengembangan Kurikulum: SMK Trisakti Baturaja terus melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang relevan dan up-to-date sangat diperhatikan untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan industri.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: SMK Trisakti Baturaja menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan komputer dan internet. Hal ini bertujuan untuk memperkaya metode pembelajaran dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi.

Kerjasama dengan Industri: SMK Trisakti Baturaja menjalin kerjasama dengan berbagai industri dan perusahaan lokal untuk menyelenggarakan program magang bagi siswa. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam dunia kerja dan membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri.

Peningkatan Fasilitas Pendidikan: SMK Trisakti Baturaja terus melakukan perbaikan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memadai bagi siswa.

Keterlibatan Orang Tua: SMK Trisakti Baturaja juga aktif melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Mereka mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi tentang perkembangan anak dan mendengarkan masukan dari orang tua.

Meskipun telah melakukan berbagai upaya tersebut, efektivitas upaya-upaya tersebut masih perlu terus dievaluasi. Evaluasi yang baik dapat membantu SMK Trisakti Baturaja untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan demi meningkatkan prestasi siswa dan mempersiapkan mereka untuk terjun ke dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMK Trisakti Baturaja, Kecamatan Baturaja Timur, OKI, telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Fasilitas pendidikan yang memadai, kualitas tenaga pendidik yang baik, kurikulum yang relevan dengan dunia kerja, kerjasama dengan industri, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan keterlibatan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan dalam dunia kerja, dan pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi siswa dengan potensi dan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus dan sinergi antara berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, industri, dan masyarakat, untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Trisakti Baturaja.

Melalui evaluasi yang berkelanjutan dan perbaikan yang terarah, diharapkan SMK Trisakti Baturaja dapat terus meningkatkan mutu layanan pendidikan dan memberikan kontribusi yang positif dalam mencetak generasi muda yang siap terjun ke dunia kerja dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hargreaves, Andy, & Fullan, Michael. (2012). Modal Profesional: Transformasi Pengajaran di Setiap Sekolah. Penerbit Buku Kompas.
- Leithwood, Kenneth, Louis, Karen Seashore, Anderson, Stephen E., & Wahlstrom, Kyla. (2004). Bagaimana Kepemimpinan Mempengaruhi Pembelajaran Siswa. Yayasan Wallace.
- Khair, D., & Murtafiah, N. H. (2022). Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri 2 Semendawai Suku Iii Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(01).
- Moleong, Lexy J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2005). Guru Berpengaruh: Menarik, Mengembangkan, dan Mempertahankan Guru yang Efektif. OECD Publishing.
- Suci Hartati, N. H. M. (2022). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. 5, 86–102.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2013). Metode Penelitian. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun.(2006). Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2005). Laporan Pemantauan Global Pendidikan untuk Semua Tahun 2005: Imperatif Mutu. UNESCO Publishing.